

ABSTRACT

Changes in the direction of government from centralization to decentralized make the government must be sensitive to provide services to the public well. Regional budgets are used as a guideline to provide services to the community. The existence of the existing budget prioritized for routine needs. Therefore this research was conducted so that the government could improve the budget allocation, especially capital expenditure, which allocates to increase fixed assets. So in this study entitled "The Influence of Economic Growth, Regional Original Revenue, General Allocation Funds, and the Area of the Capital Budget Allocation."

This type of research uses documentation studies, types of data used secondary data with a population of all regencies and cities in Central Java as many as 35, and the number of samples used for 3 years 2013-2015 were 105. Research methods using descriptive statistics, classical assumption test, which consists of normality test, multicollinearity test, autocorrelation test, heteroscedasticity test, to find regression equations using multiple linear regression methods, and to test hypotheses using determinant coefficients, statistical tests f, and statistical tests t.

The results of the analysis of testing valid and reliable data are free from normality tests, there is no multicollinearity, free autocorrelation, and no heteroscedasticity. The test results of four independent variables stated that the results of normal testing, free of multicollinearity, free of autocorrelation, free of heteroscedasticity. The results of multiple linear regression analysis are 40.1%, simultaneously affecting the dependent variable, and partially the general allocation fund does not significantly influence the capital expenditure budget allocation.

Keyword : Capital Expenditure, Economic Growth, Local Own Revenue, General Allocation Fund, Large

ABSTRAKSI

Perubahan arah pemerintahan dari sentralisasi menjadi terdesentralisasi menjadikan pemerintah harus peka untuk memberikan pelayanan kepada publik secara baik. Anggaran pada daerah dijadikan sebuah pedoman untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat. Keberadaan anggaran yang ada diprioritaskan terlebih dahulu untuk kebutuhan rutin. Oleh karenanya penelitian ini dilakukan agar pemerintah bisa memperbaiki alokasi anggaran terutama belanja modal, yang pengalokasiannya untuk menambah aset tetap. Sehingga dalam penelitian ini berjudul “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Luas Wilayah Terhadap Alokasi Anggaran Belanja Modal.”

Jenis penelitian ini menggunakan studi dokumentasi, jenis data yang digunakan data sekunder dengan populasi seluruh kabupaten dan kota di Jawa Tengah sebanyak 35, dan jumlah sampel yang digunakan selama 3 tahun 2013-2015 sebanyak 105. Metode penelitian dengan menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heterokedastisitas, untuk mencari persamaan regresi menggunakan metode regresi linier berganda, dan untuk pengujian hipotesis menggunakan koefisien determinan, uji statistik f, dan uji statistik t.

Hasil Analisis pengujian data valid dan reliabel bebas uji normalitas, tidak terjadi multikolinearitas, bebas autokorelasi, dan tidak terjadi heterokedastisitas. Hasil pengujian dari empat variabel independen menyatakan bahwa hasil uji normal, bebas multikolinearitas, bebas autokorelasi, bebas heterokedastisitas. Hasil analisis regresi linier berganda 40,1%, secara simultan mempengaruhi variabel dependen, dan secara parsial dana alokasi umum tidak berpengaruh signifikan terhadap alokasi anggaran belanja modal.

Kata Kunci : Belanja Modal, Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Luas